

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian adalah semua kegiatan pencarian penyelidikan dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu secara teknologi.¹ Dengan demikian metode penelitian adalah ilmu yang membahas teknik-teknik saat melakukan sebuah penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah Penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran/ deskripsi yang objektif, faktual, akurat dan sistematis, mengenai fenomena yang ada di SMPN 3 Tulungagung. Terkait pelaksanaannya kegiatan agama Islam yang ada, materi yang disampaikan, metode yang digunakan dalam penyampaian materi, hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pendidikan agama Islam serta faktor yang menghambat dan yang mendukung pelaksanaan pendidikan Agama Islam tersebut. Data yang dikumpulkan lebih mengambil pada pada bentuk berupa kata-kata atau gambar. Data tersebut mencakup, transkrip wawancara, fotografi, dokumen pribadi di SMPN 3 Tulungagung. Hasil Penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk menglustrasikan dan menyediakan bukti presentasi.

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosada Karya Offset, 2004), hal. 1

Setiap penelitian memerlukan pendekatan dan jenis penelitian yang sesuai dengan masalah yang dihadapi. Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi. Strategi-strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi, langsung, observasi partisipan, wawancara mendalam, dokumen - dokumen, teknik-teknik perlengkapan seperti foto, rekaman, dan lain-lain.²

Melalui metode kualitatif penulis dapat mengenal orang (subjek) secara pribadi dan melihat perkembangan definisi mereka sendiri tentang dunia ini. Penulis dapat merasakan pengalaman-pengalaman yang mungkin belum penulis ketahui sama sekali. Yang terakhir metode kualitatif memungkinkan penulis menyelidiki konsep-konsep yang dalam penelitian lainnya intinya akan hilang. Konsep-konsep seperti keindahan, rasa sakit, keimanan, penderitaan, frustrasi, harapan, dan kasih sayang dapat diselidiki sebagaimana orang-orang yang sesungguhnya dalam kehidupan mereka sehari-hari.³

B.Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sebagai instrumen kunci penelitian, mutlak diperlukan. Karena terkait dengan desain penelitian yang di pilih adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat mandiri, maka tugas peneliti disini sebagai pelaku tindakan berarti juga sebagai sumber data sekaligus bertugas sebagai pengamat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Selama penelitian tindakan ini dilakukan, peneliti bertindak sebagai instrumen, obsever pengumpul data, penganalisis data, dan sekaligus pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian ini

² Zuriah, *Metodologi Pendidikan Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta:Sinar Grafika. 2009), hal.95

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta. 2007), hal. 30

kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.

Jadi, dalam penelitian kualitatif peneliti wajib hadir di lapangan, karena peneliti merupakan instrumen penelitian utama yang mana harus hadir sendiri secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data. Dalam memasuki lapangan peneliti harus bersikap hati-hati, terutama terhadap informasi kunci agar tercipta suasana yang mendukung keberhasilan dalam pengumpulan data.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian tidak lain adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatarbelakangi studi tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitian tersebut dapat berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam satu kawasan.⁴

. Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 3 Tulungagung yang berada di jalan Oerip-Soemohardjo, desa Kepatihan, kecamatan Tulungagung, kabupaten Tulungagung. No Telp. 0355-321824.⁵ Letak SMPN ini juga strategis dekat dengan SMP Negeri 6, dan dilewatinya jalur angkutan umum.

Adapun dasar utama peneliti memilih lokasi tersebut adalah, (a) SMPN 3 Tulungagung merupakan sekolah dengan lokasi strategis yang sangat populer dikalangan masyarakat disekitarnya dan banyak diminati, sehingga banyak yang mempercayakan putra putrinya untuk menempuh pendidikan di sekolah tersebut. (b) SMPN 3 Tulungagung merupakan salah satu sekolah yang ada di Tulungagung yang

⁴ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hal. 53

⁵ Sekolah.data.kemdikbud.go.id/profil/SMPN 3 TULUNGAGUNG diakses 02 Mei 2019 Pukul 14.20

pertama kali menggunakan program Akselerasi dan menggunakan dua metode yaitu Reguler dan Full Day School. (c) Para pendidik di SMPN 3 Tulungagung sangat kompeten dalam mengelola pembelajaran.

Selain itu secara kualitas SMPN 3 Tulungagung juga sangat baik dibandingkan lembaga lembaga lain, Hal ini bisa dibuktikan dengan nilai akreditasi yang diperoleh yaitu dengan predikat “A”.⁶

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sumber dan jenis data terdiri dari data dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.

Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian di SMP NEGERI 3 Tulungagung ini meliputi:

1. Sumber data utama (primer)

yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber data tersebut meliputi: Kepala Sekolah (melalui wawancara), Ketua Komite (melalui wawancara), Guru Pendidikan Agama Islam (melalui wawancara), Siswa di SMP NEGERI 3 Tulungagung (melalui wawancara).

Sebagaimana yang diungkapkan Taylor Mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan

⁶ Observasi peneliti di SMP NEGERI 3 Tulungagung pada tanggal 02 Mei 2019.

merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis.⁷

Pada penelitian ini, dilakukan dengan pengambilan gambar dan perekaman melalui audio tape untuk melakukan pengamatan serta wawancara dengan pihak-pihak di SMP NEGERI 3 Tulungagung.

2. Sumber data bermuatan kualitatif (data lunak)

Yaitu data yang diperoleh melalui pendekatan kualitatif, atau penilaian kualitatif. data kualitatif adalah catatan lapangan yang berupa rekaman kata-kata, kalimat, atau paragraf yang diperoleh dari wawancara menggunakan pertanyaan terbuka, observasi partisipatoris, atau pemaknaan penelitian terhadap dokumen atau peningkatan.⁸

Data yang diperoleh peneliti pada saat penelitian adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data di SMP NEGERI 3 Tulungagung dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

Untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab hipotesis dan tujuan penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

⁷Taylor, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2005), hal 79

⁸*Ibid.* . . . hal 79

Adapun alat pengumpul data yang oleh penulis yaitu:

1. Metode wawancara Mendalam (*Indept Interview*)

Metode wawancara yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁹

Sutrisno Hadi mengemukakan seperti yang dikutip Sugiyono, bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode *interview* dan juga kuesioner (angket) adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan peneliti.¹⁰

Wawancara dilakukan terhadap guru aqidah akhlak, Kepala Madrasah, Ketua Komite, guru BK dan siswa. Data yang diperlukan dari penelitian ini adalah data Pembinaan akhlak siswa, kegiatan-kegiatan penanggulangan akhlak siswa guru aqidah akhlak dalam mengatasi Pembinaan akhlak pada siswa di SMPN 3 Tulungagung.

2. Metode Observasi Partisipan

⁹ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Cet. Ke-8, hal. 83

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016),hal. 138

Menurut Marzuki dalam buku *Metodologi Riset* dengan menggunakan metode observasi, peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan meskipun obyeknya orang.¹¹ Dalam hal ini penulis observasinya non partisipan yaitu melakukan pengamatan tanpa ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat.¹²

Peneliti menggunakan observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi¹³, yakni hadir di lokasi penelitian dan hanya berperan sebagai pengamat saja tanpa memberi pelayanan. Observasi yang dimaksud peneliti berupa pengamatan, catatan data, dan catatan kejadian pelaksanaan Pembinaan akhlak pada siswa di SMPN 3 Tulungagung.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip dan buku-buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.¹⁴ Peneliti menggunakan metode itu mengharapkan agar menemukan data yang berkenaan tentang.

a. Bentuk – bentuk Peran guru PAI dalam membina akhlak pada siswa di SMPN 3 Tulungagung.

b. Kendala Peran guru PAI dalam membina akhlak dalam pada siswa di SMPN 3 Tulungagung

¹¹ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005) hal. 62

¹² Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 161-162

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 205

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 1998), hal. 11

- c. Implikasi peran guru PAI dalam membina akhlak siswa di SMPN 3 Tulungagung.

Kedudukan metode dokumentasi ini sebagai metode pembantu sekaligus sebagai pelengkap data-data tertulis maupun yang tergambar ditempat penelitian sehingga dapat membantu peneliti mendapatkan data-data yang lebih obyektik dan konkrit.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dari sumber data di lapangan, maka data tersebut selanjutnya dianalisa secara deskriptif kualitatif. Analisis data adalah suatu fase penelitian yang sangat penting karena dengan melalui analisis data inilah penulis memperoleh wujud dari penelitian yang dilakukan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data, pada tahap ini dilakukan pemilihan antara relevan tidaknya antara data dan tujuan penelitian. Informasi dari lapangan sebagai bahan mentah diringkas, disusun lebih sistematis, serta ditonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan.¹⁵

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rhineka Cipta,1998) ,hal. 249

2. Penyajian data (*display data*) adalah penyajian data, di mana data diarahkan agar “terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami dan biasa dilakukan dengan uraian naratif, seperti bagan, diagram, tabel, dan lain-lain”.¹⁶

Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan adalah setiap kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.¹⁷ Kesimpulan diverifikasi selama kegiatan berlangsung dari catatan-catatan lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Untuk menetapkan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjang pengamatan/keikutsertaan. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan

¹⁶ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 215

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*, (Jakarta: IKAPI, 2009), hal.253

perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.¹⁸

Penelitian ini menjadikan penulis sebagai instrument. Jadi keterlibatan penulis dalam pengumpulan data tidak cukup dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada obyek penelitian agar terjadi peningkatan keabsahan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

Metode ini juga sangat membantu penulis untuk meminimalisir kesalahan data atas metode perpanjangan waktu tersebut penulis lebih bisa menyelami keadaan SMP Negeri 3 Tulugagung dan siswanya secara mendalam dan detail, sehingga pendapat pribadi yang berupa subyektifitas penulis dalam penelitian bisa dievaluasi kembali.

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹⁹

Sedangkan Sugiyono menjelaskan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dengan berbagai waktu.²⁰

Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

¹⁸ Ibid..., hal. 271

¹⁹ Moeleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 330

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 330

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilias data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.²¹

Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data atau triangulasi sumber & teknik. Menggunakan sumber karena ingin menguji kredibilitas (kebenaran) yang diperoleh dari berbagai sumber misalnya antara guru BK dengan Waka Kesiswaan, sedangkan menggunakan teknik karena ingin mengecek data pada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda (dicocokkan dengan hasil observasi).

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

²¹ Ibid....hal 274

- a. Tahap pra lapangan
 1. Mengajukan judul penelitian kepada Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
 2. Menyusun proposal penelitian sebagai pedoman kerja penelitian
 3. Seminar proposal untuk mengetahui tentang kekurangan yang mungkin ada di proposal dan menambah meningkatkan kecermatan
 4. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing

- b. Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi:
 1. Persiapan diri untuk memasuki lapangan penelitian
 2. Pengumpulan data atau informasi sebanyak-banyaknya yang terkait dengan fokus penelitian
 3. Pencatatan data yang telah dikumpulkan di lapangan/tempat penelitian

- c. Tahap analisa data, meliputi kegiatan:
 1. Penemuan hal-hal yang penting dari data penelitian
 2. Pengecekan keabsahan data dari lapangan

- d. Tahap penulisan laporan penelitian:
 1. Penulisan hasil penelitian
 2. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing
 3. Perbaikan hasil konsultasi dari dosen pembimbing
 4. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
 5. Sidang skripsi